

Literasi Keuangan pada UMKM (Studi Pemetaan Sistematis dan Analisis Co-Authorship pada Basis Data Scopus)

Authors:

Yogi Sugiarto Maulana¹
Erna Maulina²
Nenden Kostini³
Tetty Herawati⁴

Affiliations:

¹Program Studi Administrasi
Bisnis, STISIP Bina Putera
Banjar, Indonesia
^{2,3,4}Fakultas Ilmu Sosial dan
Ilmu Politik, Universitas
Padjajaran, Bandung,
Indonesia

Corresponding Author:

Yogi Sugiarto Maulana

Emails:

¹yogi19002@mail.unpad.ac.id
²erna.maulina@unpad.ac.id
³nenden.kostini@unpad.ac.id
⁴tetty@unpad.ac.id

Article History:

Received: March 1, 2021

Revised : August 9, 2021

Accepted: October 1, 2021

How to cite this article:

Maulana, Y. S., Maulina, E.,
Kostini, N., & Herawati, T.
(2021). Literasi Keuangan pada
UMKM (Studi Pemetaan
Sistematis dan Analisis Co-
Authorship pada Bisnis Data
Scopus). *Organum: Jurnal
Saintifik Manajemen dan
Akuntansi*, 4(2), 142-157. doi:
<https://doi.org/10.35138/organum.v4i2.132>

Journal Homepage:

ejournal.winayamukti.ac.id/index.php/Organum

Copyright:

© 2021. Published by
Organum: Jurnal Saintifik
Manajemen dan Akuntansi.
Faculty of Economics and
Business, Winaya Mukti
University.



Abstract. Financial literacy has been widely discussed in various countries with a wide range of subject areas, focuses, and loci. The purpose of this paper is to map the trends of scientific publications and map the network of authors on financial literacy, especially in the MSME sector. We have developed bibliometric analysis through VOSviewer software, supplemented by literature reviews. A total of 126 articles were obtained from Scopus related to the topics "financial literacy" and "micro small medium enterprise". We present trends in financial literacy research, author productivity, and journals, as well as detailing the network of co-authorships who have researched and published in the scientific domain. The results of the study are known that 1) The application of financial literacy in MSMEs only appeared in 2010 and experienced a significant upward trend. 2) Penulis most productive comes from china, where there are two authors each produce three articles. 3) Co-authorship has not been established between writers in each country and between countries. 4) Indonesia contributes financial literacy publications in MSMEs the most compared to other countries, with the number of publications as many as 34 articles. Lastly, the mapping provides an overview of which countries and writers are concentric and collaborate with each other on the topic of financial literacy in MSMEs.

Keywords: Financial Literacy; Co-authorship; VOSviewer; SMEs.

Abstrak. Literasi keuangan telah banyak dibahas dari berbagai negara dengan berbagai subjek area, fokus, dan lokus yang beragam. Tujuan dari makalah ini adalah untuk memetakan tren publikasi ilmiah dan peta jaringan penulis tentang literasi keuangan, khususnya pada sektor UMKM. Kami telah mengembangkan analisis *bibliometric* melalui perangkat lunak VOSviewer, dilengkapi dengan tinjauan literatur. Sebanyak 126 artikel yang diperoleh dari Scopus terkait dengan topik "financial literacy" dan "micro small medium enterprise". Kami menyajikan tren penelitian literasi keuangan, produktivitas penulis dan jurnal, serta merinci jaringan penulis dan jaringan antarnegara (*co-authorship*) yang telah meneliti dan menerbitkan dalam domain ilmiah tersebut. Hasil penelitian diketahui bahwa: 1) Publikasi literasi keuangan pada UMKM baru muncul pada tahun 2010 dan mengalami tren kenaikan secara signifikan. 2) Penulis paling produktif berasal dari negara Cina, yang mana ada dua penulis masing-masing menghasilkan tiga artikel. 3) Penulisan bersama (*co-authorship*) belum terjalin baik antara penulis di tiap negara, maupun antarnegara. 4) Indonesia menyumbang publikasi literasi keuangan pada UMKM terbanyak dibandingkan dengan negara lain, dengan jumlah publikasi sebanyak 34 artikel. Terakhir, adanya pemetaan tersebut memberikan gambaran negara dan penulis mana yang konsen dan saling berkolaborasi pada topik literasi keuangan pada UMKM.

Kata Kunci: Literasi keuangan; penulisan bersama; VOSviewer; UMKM.

Pendahuluan

Eksistensi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) sangat penting bagi setiap negara, karena banyak keuntungan yang dapat diperoleh dengan adanya UKM ini (Radas & Božić, 2009). UKM diyakini akan menghasilkan lapangan kerja yang relatif besar dan meminimalkan deformasi dalam distribusi pendapatan (Ayyagari et al., 2007). Dari perspektif mikro, UKM memiliki potensi untuk mencapai tingkat produktivitas yang layak dan mampu beradaptasi terhadap perubahan lingkungan dengan segera, melalui struktur yang fleksibel (Raymond, 2005). Akan tetapi, UKM berpotensi menjadi salah satu korban terpenting dari krisis ekonomi makro yang berkepanjangan (Latham, 2009). Serta adanya wabah pandemi Covid-19 yang melanda keseluruhan negara.

Pada situasi seperti ini, menciptakan daya saing merupakan hal yang cukup sulit, di tengah upaya untuk tetap bisa bertahan dari dampak pandemi Covid-19. Menciptakan daya saing, pengusaha/UMKM harus memiliki sumber daya. Beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa hanya jika sumber daya berharga, langka, sulit ditiru atau diganti dapat menjadikan posisi industri/perusahaan yang unggul (Amit & Shoemaker, 1993; Barney, 1991). Kemampuan mengelola keuangan merupakan salah satu sumber daya pengetahuan yang sangat penting. Tanpa adanya pengetahuan tentang mengelola keuangan dapat mengakibatkan usaha menjadi bangkrut. Contoh ketidakmampuan dalam pengelolaan keuangan tersebut yakni tidak adanya *monitoring* atas keuntungan dan kerugian. Untuk itu, pengusaha harus mampu mengelola keuangan dengan baik, salah satunya dengan membuat sistem pencatatan transaksi dan membuat laporan keuangan secara rutin. Dengan adanya pencatatan transaksi dan adanya laporan keuangan, selain untuk mengontrol arus kas juga bisa digunakan untuk persyaratan

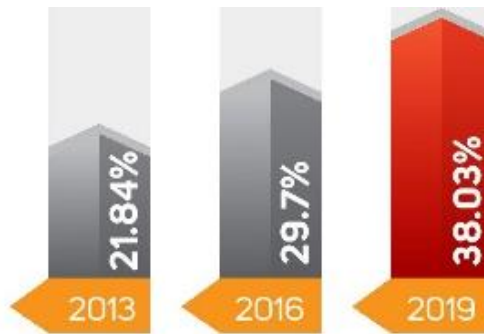
pinjaman usaha. Kemampuan mengelola keuangan merupakan salah satu komponen dari literasi keuangan, yang merupakan sumber daya pengetahuan yang penting bagi pelaku usaha dan masyarakat pada umumnya.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam *Booklet* Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2019 menyatakan bahwa Literasi Keuangan terdiri dari pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang dimiliki seseorang dalam rangka pengambilan sikap, perilaku, dan pengambilan keputusan pengelolaan keuangan serta pada akhirnya untuk mencapai kesejahteraan. (OJK, 2019). Literasi keuangan merupakan bagian dari kapabilitas/kemampuan keuangan (*financial capability*), dan kemampuan keuangan tersebut sangat penting untuk meningkatkan keunggulan kompetitif. Hasil penelitian Achmad Fajri Febrian, dkk menemukan bahwa kemampuan finansial merupakan salah satu penentu keunggulan kompetitif berkelanjutan melalui orientasi kewirausahaan (Febrian et al., 2018). Nohong, dkk mengungkapkan dalam penelitiannya bahwa, literasi keuangan dapat meningkatkan keunggulan kompetitif (Nohong et al., 2019). Penelitian yang dilakukan oleh Farida, dkk, mengungkapkan bahwa literasi keuangan dapat meningkatkan kinerja melalui keunggulan kompetitif (Farida et al., 2019). Penelitian yang dilakukan oleh Ye & Kulathunga menyimpulkan bahwa literasi keuangan, akses ke keuangan dan sikap risiko keuangan menunjukkan efek positif langsung terhadap keberlanjutan usaha (Ye & Kulathunga, 2019). Penelitian yang dilakukan oleh Adomako pada UKM di Ghana menunjukkan bahwa literasi keuangan secara positif meningkatkan hubungan variabel akses ke keuangan dan pertumbuhan usaha (Adomako et al., 2016). Terakhir, hasil penelitian Iramani, dkk menunjukkan bahwa literasi pembukuan dan literasi penganggaran terbukti sebagai prediktor

yang signifikan terhadap pertumbuhan penjualan, pertumbuhan laba, dan kinerja bisnis UMKM secara keseluruhan (Iramani et al., 2018). Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan yang baik akan meningkatkan keunggulan kompetitif serta memungkinkan usaha tepat bertahan, terutama bagi UMKM.

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh OJK tahun 2019, indeks literasi keuangan Indonesia mencapai 38,03%. Angka tersebut apabila dibandingkan dengan tahun 2016 dan tahun 2013, mengalami kenaikan. Pada tahun 2013 hanya sebesar 21,84%, dan tahun 2016 hanya 29,7% (Gambar 1).

Gambar 1. Indeks Literasi Keuangan di Indonesia



Sumber: Survey SNLIK OJK 2019 (OJK, 2019)

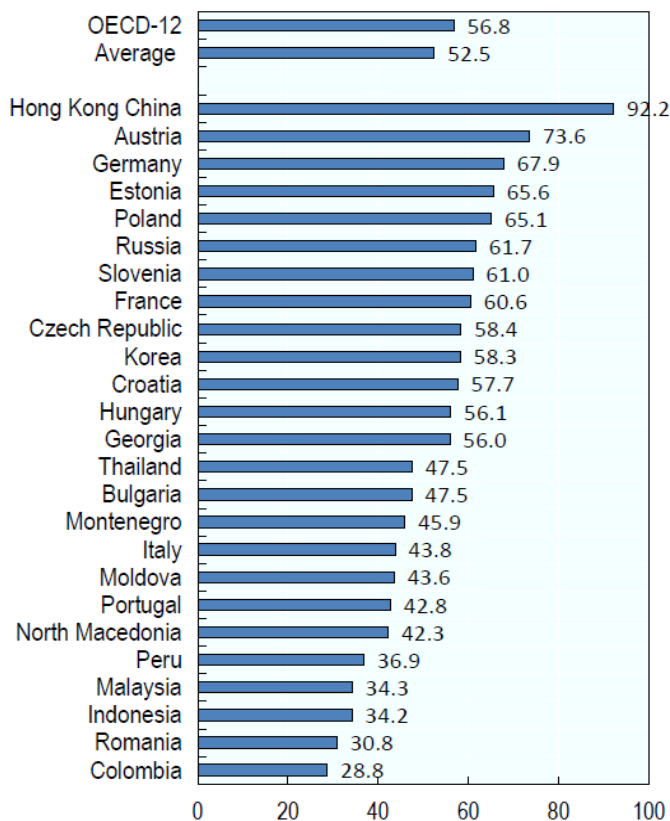
Indeks literasi keuangan di Indonesia yang terus naik dalam beberapa tahun terakhir berbanding lurus dengan indeks inklusi keuangan yang juga mengalami tren kenaikan. Akan tetapi nilai indeks tersebut masih di bawah negara Malaysia, dan Thailand. Indeks literasi keuangan di Indonesia juga masih di bawah rata-rata indeks literasi keuangan dunia. (Gambar 2).

Beberapa penelitian terdahulu mengenai literasi keuangan telah banyak dibahas oleh peneliti. Berdasarkan hasil pencarian pada basis data Scopus dengan kata kunci “*financial literacy*” dihasilkan sebanyak 2.245 dokumen. Dokumen sebanyak itu terdiri dari berbagai subjek area, serta fokus dan lokus kajian yang beragam. Mengetahui posisi riset terkini mengenai topik tersebut akan menunjang efektivitas pelaksanaan pengembangan ilmu pengetahuan. Studi pemetaan menggunakan analisis bibliometrik dengan topik literasi keuangan telah dilakukan oleh Goyal dan Kumar (Goyal & Kumar, 2020). Studi tersebut meninjau 502 artikel yang diterbitkan dalam jurnal *peer-review* dari tahun 2000 hingga 2019.

Menggunakan jaringan kutipan, analisis *page-rank*, analisis *co-citation*, analisis konten dan tren publikasi untuk mengidentifikasi pekerjaan yang berpengaruh, menggambarkan struktur intelektual dan mengidentifikasi kesenjangan. Menggunakan analisis bibliometrik untuk mengidentifikasi jurnal, penulis, negara, artikel, dan tema yang paling menonjol, diikuti oleh analisis komprehensif tentang isi 107 makalah dalam kelompok yang diidentifikasi. Penelitian tersebut berbeda dengan penelitian kami. Kami fokus kajian literasi keuangan pada UMKM, sedangkan penelitian tersebut tidak memfokuskan pada UMKM. Selain itu, penelitian kami fokus pada analisis *co-authorship*, sedangkan penelitian terdahulu menganalisis *co-citation*. Penelitian lainnya mengenai analisis *bibliometric* literasi keuangan dan perilaku keuangan dilakukan oleh Ingale dan Paluri (Ingale & Paluri, 2020). Penelitian tersebut berbeda dengan penelitian kami yang tidak memfokuskan pada UMKM, serta tidak menggunakan analisis *co-authorship*. Padahal, analisis *co-authorship* penting

dalam memetakan kecenderungan kolaborasi antarpemulis yang berbeda antar negara.

Gambar 2. Indeks Literasi Keuangan di Berbagai Negara



Sumber: *International Survey of Adult Financial Literacy 2020* (OECD, 2020)

Untuk itu, tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menghasilkan pemetaan mengenai tren publikasi literasi keuangan, kepenulisan dan media publikasi yang menerbitkan makalah literasi keuangan, peta hubungan/kolaborasi antarpemulis (*co-authorship*), dan peta hubungan/kolaborasi antar negara mengenai topik literasi keuangan pada UMKM. Adanya pemetaan tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran kepada peneliti mengenai negara dan penulis mana yang konsen dan saling berkolaborasi pada topik literasi keuangan pada UMKM. Dengan mengetahui perkembangan dan capaian terkini mengenai topik literasi keuangan pada UMKM, membantu peneliti untuk mencari rujukan terbaru pada riset yang akan dilaksanakan.

Metode Penelitian

Berdasarkan tujuan dari penyusunan makalah ini, metode yang digunakan untuk memetakan literasi keuangan yakni menggunakan pemetaan sains/ilmu secara sistematis, atau *Systematic Mapping Study* (SMS). SMS merupakan metode tinjauan pustaka sistematis untuk memperoleh gambaran dan analisis menyeluruh atas perkembangan publikasi ilmiah berbasis sains, yang dilakukan dengan cara mengklasifikasikan, menganalisis tren publikasi, dan menyusun pengetahuan tentang suatu topik penelitian berdasarkan kategori tertentu (Petersen et al., 2008; Purnomo et al., 2020). Metode tersebut telah membuktikan manfaat dalam mendeskripsikan literatur yang komprehensif secara visual dan statistik.

Analisis saintometri, analisis bibliometrik, dan analisis informatika dapat dikategorikan dalam studi pemetaan sains. Pada penelitian ini, digunakan analisis bibliometrik. Analisis bibliometrik adalah representasi spasial tentang bagaimana disiplin ilmu, bidang, spesialisasi, dan masing-masing dokumen atau penulis saling terkait satu sama lain dan berfokus pada pemantauan bidang ilmiah dan membatasi area penelitian untuk menentukan struktur kognitif dan evolusinya (Smyrnova-Trybulska et al., 2017). Bibliometrik memberikan informasi yang kuat untuk mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan menunjang efektivitas pelaksanaan penelitian (Smyrnova-Trybulska et al., 2018).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari basis data Scopus. Berdasarkan hasil pencarian pada basis data Scopus pada tanggal 12 Februari 2021 dengan menggunakan *key string* pencarian "*financial literacy*" ditemukan sebanyak 2.236 dokumen. Selanjutnya penulis melakukan pencarian lebih mendalam dengan memasukkan menambahkan kata kunci pada kolom *search within result* sebagai berikut: "*smes OR msmes OR "small medium enterprise" OR "micro small medium enterprise"*" sehingga menghasilkan 133 artikel. Penulis mengecualikan publikasi pada tahun 2021, karena pada saat penelitian ini dilakukan, tahun 2021 belum selesai sehingga akan mempengaruhi jumlah publikasi yang terdeteksi apabila penelitian ini diulangi di tahun yang akan datang. Sehingga artikel yang terdeteksi sampai tahun 2020 yakni 126 artikel. Selanjutnya penulis membatasi penelitian pada *Publication Stage: Final, Document type: Article dan Conference Paper*, dan berbahasa Inggris, dengan hasil akhir pencarian tersebut menjadi 103 dokumen. Hasil penelusuran tersebut diunduh dalam format *Comma Separated Values* (csv) dan akan dianalisis secara manual menggunakan

aplikasi Microsoft Excel. Berikut *string* pencarian yang telah dilakukan:

(*TITLE-ABS-KEY ("financial literacy") AND (smes OR msmes OR "small medium enterprise" OR "micro small medium enterprise") AND (EXCLUDE (PUBYEAR, 2021)) AND (LIMIT-TO (PUBSTAGE, "final")) AND (LIMIT-TO (DOCTYPE, "ar")) OR LIMIT-TO (DOCTYPE, "cp")) AND (LIMIT-TO (LANGUAGE, "English"))*)

Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan menggunakan menu *Analyze Results and Source* pada Scopus (<https://www.scopus.com>) dan pada *website Scimago Journal and Country Rank* (<https://www.scimagojr.com>). Untuk membantu melaksanakan perhitungan kluster kata kunci dan visualisasi peta menggunakan perangkat lunak. Ada beberapa *software* analisis *scientometric* yang berbeda seperti Bibexcel, Pajek CiteSpace, Saint, VOSviewer, dll. VOSviewer versi 1.6.15. telah digunakan untuk penelitian ini karena kemampuannya yang komprehensif, kesederhanaan dan kompatibilitasnya dengan *database* Scopus. Pengembang VOSviewer, Van Eck dan Waltman, menyatakan "Tidak seperti kebanyakan program komputer yang digunakan untuk pemetaan bibliometrik, VOSviewer memberikan perhatian khusus pada representasi grafis dari peta bibliometrik. Fungsi VOSviewer sangat berguna untuk menampilkan peta bibliometrik besar dengan cara yang mudah diinterpretasikan" (Eck & Waltman, 2009). Selain itu, VOSviewer kompatibel dengan sejumlah besar platform sistem operasi dan perangkat keras, tersedia secara gratis dan dapat dibuka langsung dari internet. Menurut Cobo et al., (2021) setelah pembuatan peta, VOSviewer menawarkan pemeriksaannya dengan empat tampilan, yakni:

1. *Label view*, di mana setiap elemen diwakili oleh lingkaran dan label. Lingkaran yang memiliki warna yang

sama termasuk dalam kelompok yang sama. Warna ini mirip dengan warna *cluster* yang sesuai dalam tampilan *cluster*.

2. *Density view*, setiap item ditampilkan oleh label dengan cara yang sama seperti pada tampilan label. Setiap titik di peta memiliki warna yang bergantung pada kepadatan item pada titik tersebut, yang bergantung pada bobot item dan jumlah item yang berdekatan.
3. *Cluster density view*, tampilan ini tersedia hanya jika item tertentu sebelumnya telah ditetapkan ke dalam *cluster*. Tampilan kepadatan *cluster* sama dengan tampilan kepadatan biasa kecuali kepadatan item disajikan secara terpisah untuk setiap *cluster* item.
4. *Scatter view*, dalam tampilan ini, item apapun ditunjukkan dengan lingkaran kecil dan tidak ada label yang ditampilkan (Cobo et al., 2011).

Tahap selanjutnya, ilustrasi jaringan yang digunakan dalam penelitian ini yakni menggunakan analisis kepenulisan bersama atau *Co-Authorship Analysis*. Interpretasi visualisasi peta didasarkan pada tiga karakteristik, yaitu ukuran lingkaran, jarak, dan warna. Semakin dekat jarak antara dua penulis berarti hubungan kedua penulis yang lebih dekat. Selanjutnya, semakin besar ukuran lingkaran penulis berarti semakin tinggi frekuensi kepenulisan. Sedangkan untuk warna, warna penulis yang sama berarti memiliki tautan dekat.

Terakhir, penulis memastikan bahwa data yang diunduh dari basis data merupakan publikasi ilmiah yang dipublikasikan untuk umum, oleh karena itu data tersebut adalah informasi publik yang tidak memerlukan izin khusus untuk diproses dan dianalisis.

Hasil dan Pembahasan

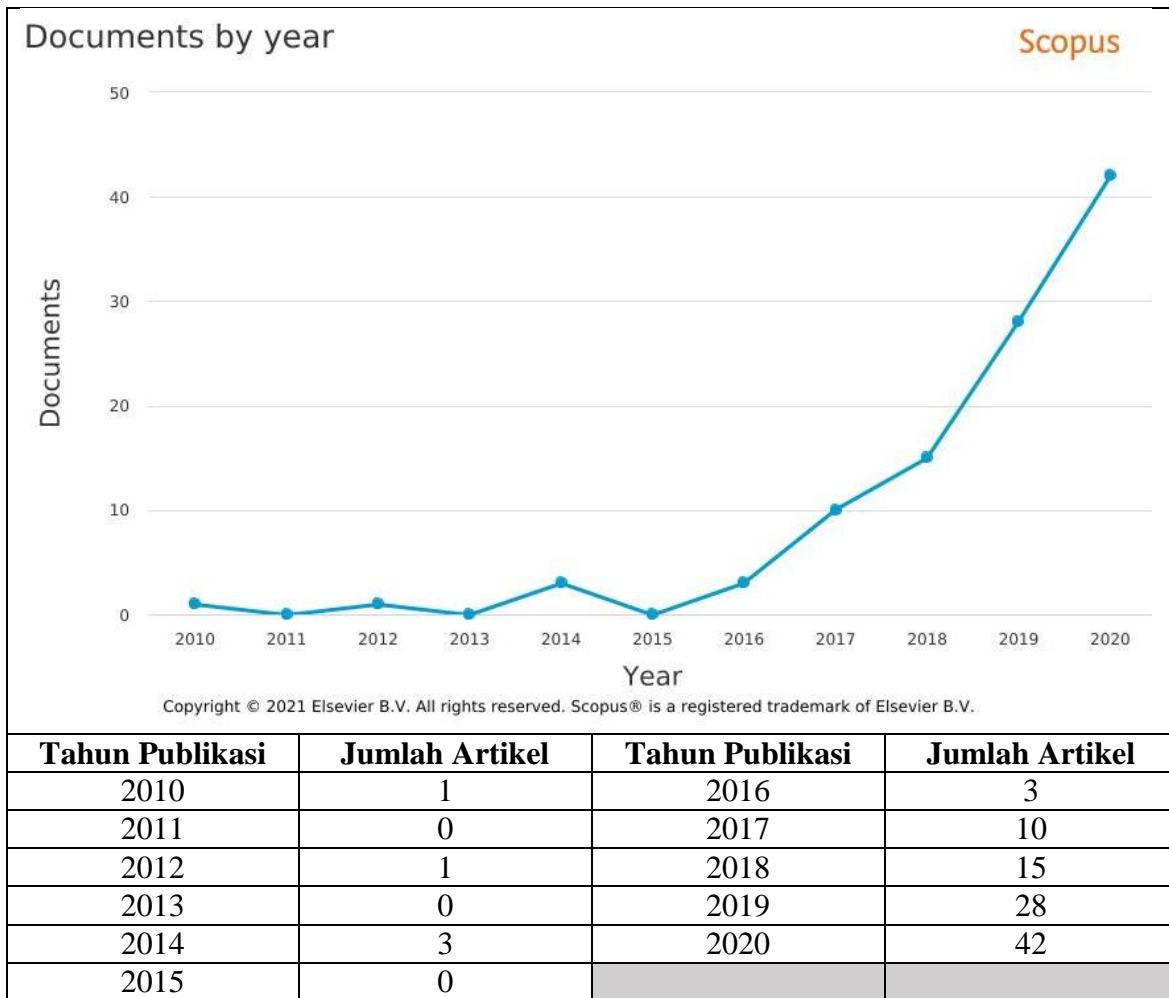
Hasil

1. Tren Publikasi Literasi Keuangan pada UMKM

Tahun publikasi ilmiah pada suatu topik dapat ditelusuri dengan cara melihat secara manual dari tiap dokumen yang terbit. Akan tetapi, cara manual tersebut membutuhkan waktu yang cukup lama sehingga tidak efektif dilakukan. Untuk itu, kami menggunakan alat/*tools* yang disediakan oleh Scopus, yakni *Analyze Search Results* pada Scopus, hasil *output* dari *tools* tersebut mendapati bahwa penelitian tentang literasi keuangan pada UMKM yang terdata di basis data Scopus baru muncul pada tahun 2010. Grafik tren perkembangan penelitian literasi keuangan pada UMKM yang diambil dari basis data Scopus pada tanggal 12 Februari 2021 (Gambar 3).

Gambar 3, tren publikasi Literasi Keuangan pada UMKM dari tahun 2010 sampai tahun 2020 terlihat meningkat signifikan. Total publikasi yang mengenai literasi keuangan pada UMKM sebanyak 103 dokumen, terdiri dari 92 dokumen dengan jenis artikel dan 11 dokumen dari konferensi atau prosiding. Jumlah publikasi terbanyak yakni pada tahun 2020 dengan jumlah dokumen sebanyak 42 dokumen. Akan tetapi, sempat tidak ada publikasi sama sekali, yakni pada tahun 2011, 2013, dan tahun 2015. Tren kenaikan publikasi literasi keuangan pada UMKM mulai terlihat pada tahun 2017. Hal ini mengindikasikan bahwa penelitian tentang literasi keuangan pada UMKM baru muncul dalam beberapa tahun yang lalu dan berpeluang untuk terus meningkat.

Gambar 3. Tren Penelitian Literasi Keuangan pada UMKM



2. Penulis dan Penerbit Terbanyak Mempublikasikan Literasi Keuangan pada UMKM

Ada 160 penulis teridentifikasi oleh *database* Scopus yang menulis artikel tentang literasi keuangan pada UMKM. Data tersebut didasarkan pada perhitungan

jumlah penulis dari setiap dokumen, terlepas apakah satu dokumen terdiri dari satu penulis atau lebih. Artinya, jumlah artikel yang dipublikasikan hanya 103 dokumen. Berikut ini merupakan penulis produktif beserta negara dan afiliasinya:

Tabel 1. Penulis Produktif Literasi Keuangan pada UMKM

No	Penulis	h-index	Jml. Dokumen	Jml. Sitasi	Afiliasi	Asal Negara
1.	Mabula, J.B.	1	3	3	Harbin Institute of Technology	China
2.	Ping, H.D.	1	3	3	Harbin Institute of Technology	China
3.	Agyei, S.K.	9	2	9	University of Cape Coast	Ghana
4.	Alnassar, W.I.	1	2	0	University of Baghdad	Iraq
5.	Anwar, M.	1	2	4	Beijing University of Technology	China

6.	Candiasa, I.M.	13	2	0	Ganesha Education University	Indonesia
7.	Guliman, S.D.O.	3	2	0	Mindanao State University	Philippines
8.	Hendrawaty, E.	5	2	0	Universitas Lampung	Indonesia
9.	Herawati, N.T.	7	2	0	Ganesha Education University	Indonesia
10.	Ismail, M.B.	1	2	3	Universiti Malaysia Kelantan	Malaysia

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa penelitian tentang Literasi Keuangan pada UMKM masih cenderung menyebar atau dengan kata lain tidak didominasi pada satu penulis saja. Secara umum, didapati bahwa 10 orang penulis terproduktif tersebut didominasi dari Negara Cina dan Negara Indonesia, masing-masing sebanyak tiga penulis. Walaupun Agyei merupakan penulis yang paling banyak disitasi di antara 10 penulis tersebut, tapi pada Tabel 1 tersebut diketahui bahwa penulis paling produktif di bidang Literasi Keuangan UMKM adalah Mabula dan Ping, yang berasal dari *Harbin Institute of Technology*, Cina.

Selanjutnya kami memeriksa media jurnal atau prosiding yang paling banyak mempublikasikan makalah tentang literasi keuangan pada UMKM. Menggunakan

alat/tools yang disediakan oleh Scopus, yakni *Analyze Search Results* pada Scopus, dan penelusuran informasi dari situs Scimagojr (<https://www.scimagojr.com>), kami sajikan pada pada Tabel 2. Diketahui bahwa *International Journal of Innovation, Creativity and Change* dari Negara Inggris merupakan media/jurnal yang paling banyak mempublikasikan artikel tentang literasi keuangan pada UMKM sejumlah enam dokumen/artikel. Media yang mempublikasikan didominasi dari media/jurnal dengan kuartil 2 (Q2) dan kuartil 3 (Q3) Scopus. Terakhir, apabila dilihat dari negara penerbit, Inggris merupakan negara yang mendominasi dalam hal publikasi literasi keuangan pada UMKM.

Tabel 2. Penerbit Produktif Mempublikasikan Literasi Keuangan pada UMKM

No	Nama Media	Penerbit	Negara	Jml. Dok.	Kuartil	H-index
1	International Journal of Innovation, Creativity and Change	Primrose Hall Publishing Group	Inggris	6	Q2	11
2	International Journal Of Scientific And Technology Research	International Journal of Scientific and Technology Research	India	5	Q3	15
3	Sustainability	MDPI AG	Swiss	4	Q2	68
4	Entrepreneurship And Sustainability Issues	Entrepreneurship and Sustainability Center	Lituania	3	Q1	18
5	International Journal Of Business And Society	Universiti Malaysia Sarawak	Malaysia	3	Q3	13

6	Journal Of Security And Sustainability Issues	The General Jonas Zemaitis Military Academy of Lithuania	Lituania	3	Q2	21
7	ACM International Conference Proceeding Series	Association for Computing Machinery (ACM)	Amerika	2	-	109
8	Cogent Economics And Finance	Taylor and Francis Ltd.	Inggris	2	Q3	11
9	International Journal Of Advanced Computer Science And Applications	Science and Information Organization	Inggris	2	Q4	9
10	International Journal Of Advanced Science And Technology	Science and Engineering Research Support Society	Australia	2	Q4	3

3. Peta Hubungan antarPenulis (*co-authorship*)

Kerja sama di antara para peneliti atau penulis bersama akan meningkatkan jumlah dan kualitas publikasi. Kami kemudian melakukan analisis *co-authorship* dengan metode *full counting* dan unit analisisnya adalah *Authors*. Pada menu "*Choose thresholds*", total penulis yang diidentifikasi oleh VOSviewer adalah 271 penulis. Kami memutuskan untuk jumlah minimum dokumen penulis adalah 1 (satu), jumlah minimum kutipan penulis adalah 0 (nol), dan ukuran kluster minimum adalah 1 (satu). Hasil analisis *co-authorship* menginformasikan bahwa set yang terbesar yang terkoneksi terdiri dari 9 *item* (penulis) dari 271 *item*. Jumlah kluster dihasilkan sebanyak tiga kluster, dengan masing-masing kluster sebanyak tiga *item*/penulis. Tautan/*link* antarpenulis hanya 15. Hal tersebut diindikasikan bahwa peningkatan jumlah publikasi ilmiah yang ada sampai saat ini belum meningkatkan kualitas kepenulisan bersama pada topik Literasi Keuangan pada UMKM. Visualisasi hasil analisis kepenulisan bersama (*co-authorship*) disajikan pada Gambar 4.

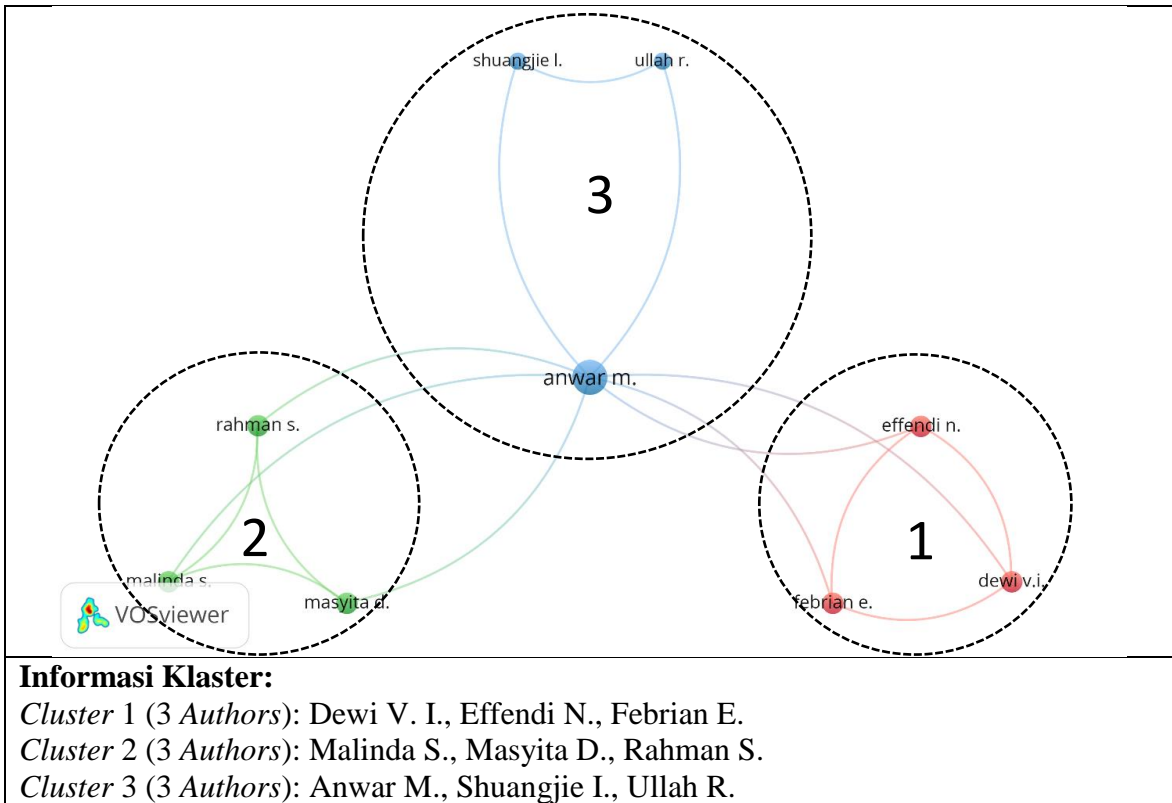
Output dari pemetaan pada Gambar 4 dapat ditafsirkan bahwa dari 271 penulis yang terdeteksi oleh aplikasi VOSViewer,

hanya ada tiga kelompok atau kluster yang saling berkaitan. Tiap kluster memiliki visualisasi bulatan/*dot* yang terbesar, hal ini berarti bahwa semakin besar bulatan/*dot* tersebut semakin banyak dokumen yang dibuat oleh penulis tersebut. Pada kluster 1 (warna merah), jumlah dokumen tidak didominasi oleh seorang penulis, tapi tersebar. Pada kluster 2 (hijau) pun demikian, tersebar rata disemua kelompok. Terakhir, pada kluster 3 (biru), jumlah dokumen paling banyak yakni ditulis oleh Anwar.

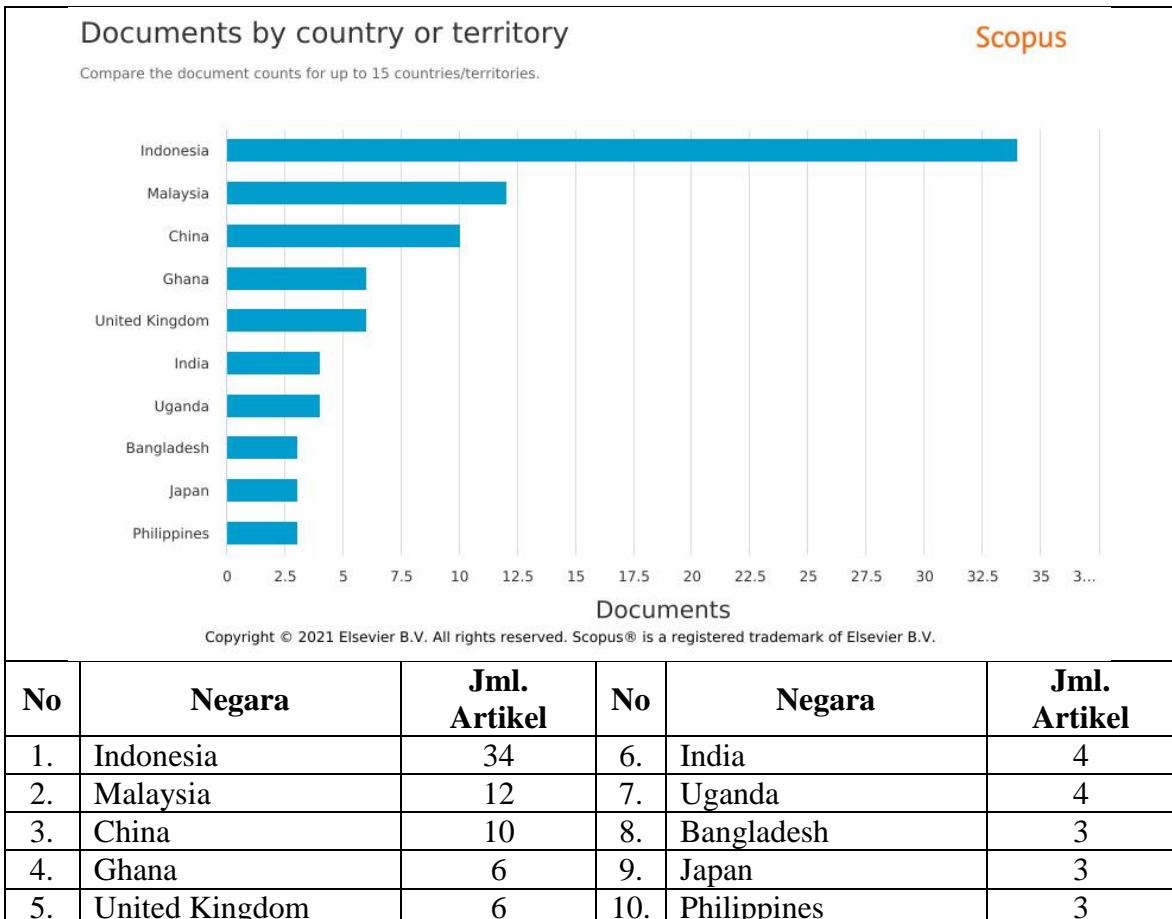
4. Peta Hubungan antarnegara (*co-authorship*)

Berdasarkan data yang diambil dari *Scopus.com*, dokumen-dokumen yang dipublikasikan tersebut berasal dari 37 negara. Negara yang paling banyak meneliti tentang literasi keuangan pada UMKM yakni negara Indonesia dengan 34 artikel dari total 124 artikel. Selanjutnya, pada urutan kedua adalah dari negara Malaysia yakni sebanyak 12 artikel, dan disusul oleh Cina, sebanyak 10 artikel. Untuk sementara, negara Indonesia merupakan negara terbanyak yang menghasilkan artikel yang terindeks Scopus dengan topik literasi keuangan pada UMKM.

Gambar 4. Visualisasi Kolaborasi Penulis Literasi Keuangan pada UMKM



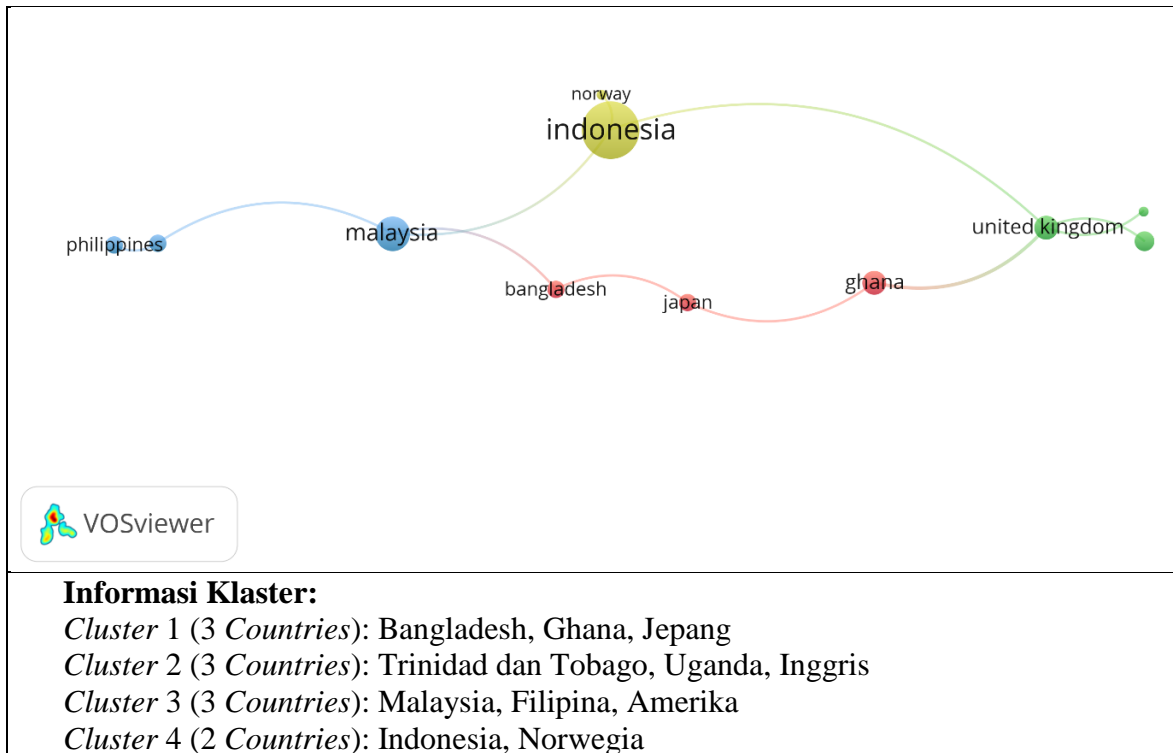
Gambar 5. Distribusi Penelitian Literasi Keuangan pada UMKM Tiap Negara



Untuk melihat keterkaitan antarnegara, kami menggunakan aplikasi VOSviewer dengan memilih analisis penulisan bersama (*co-authorship*), serta menggunakan metode penghitungan penuh (*full counting*), unit analisisnya adalah negara/*country*. Jumlah minimum dokumen suatu negara adalah 1 (satu), jumlah minimum kutipan suatu negara adalah 0 (nol). Selanjutnya kami mengeluarkan satu nama dari daftar negara, karena bukan nama negara. Dari 37 negara yang terdeteksi oleh aplikasi VOSviewer, hanya ada 11 *item*/negara

yang saling berhubungan, sisanya tidak saling berhubungan. Dengan ukuran klaster minimum adalah 1 (satu), hasil analisis *co-authorship* menginformasikan bahwa set *item* terhubung (dalam hal ini negara) terbesar terdiri dari 11 *item*; Jumlah klaster: 4; tautan/*link*: 11; dan Total kekuatan tautan: 12. Ini berarti bahwa peningkatan jumlah publikasi ilmiah hingga saat ini belum meningkatkan kolaborasi penulis di berbagai negara. Visualisasi hasil disajikan pada Gambar 6.

Gambar 6. Visualisasi Kolaborasi Antarnegara



Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa publikasi penelitian tentang literasi keuangan baru muncul pada tahun 2010, dengan satu dokumen yang terindeks Scopus. Artikel tersebut ditulis secara kolaborasi oleh Abdel K. Halabi dari Monash University, Australia, penulis kedua oleh Rowena Barret dari Edith Cowan University, Australia, dan penulis ketiga Robyn Dyt dari Monash University, Australia. Artikel yang ditulis oleh tiga

orang tersebut membahas mengenai realitas keuangan dan akuntansi manajemen dalam sekelompok kecil perusahaan kecil. Hasil penelitiannya mengungkapkan pemahaman yang sangat mendasar tentang informasi akuntansi dan masalah dengan literasi keuangan di antara pemilik perusahaan kecil, antara lain laporan akuntansi tidak dibuat atau digunakan secara luas, sehingga penilaian informal, seperti berapa banyak uang tunai

di bank, yang merupakan alat utama untuk menilai kinerja bisnis (Halabi et al., 2010).

Puncak tertinggi publikasi literasi keuangan pada UMKM yakni pada tahun 2020, dengan jumlah dokumen sebanyak 42 dokumen. Beberapa dokumen tersebut membahas mengenai penggunaan teknologi dan literasi keuangan yang berdampak pada kinerja (Kulathunga et al., 2020). Maraknya bisnis di bidang *financial technology* menjadikan alternatif pembiayaan bagi pelaku UMKM (Rizal et al., 2019), akan tetapi dalam mengakses dan menggunakan layanan jasa keuangan berbasis teknologi tersebut diperlukan kemampuan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi. Banyak pelaku usaha yang tidak bisa mengakses alternatif pembiayaan ini dikarenakan ketidakmampuan dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi. Selain itu, berdasarkan hasil pemetaan, kami menemukan topik literasi keuangan yang membahas mengenai penggunaan pembayaran secara *mobile* (Kirana & Havidz, 2020), kemampuan digital pada pelaku usaha wanita (Fauzi et al., 2020; Oggero et al., 2020). Berdasarkan pemetaan mengenai tren publikasi dengan topik literasi keuangan mengindikasikan bahwa yang menjadi topik yang sedang tren pada tahun 2020 yakni mengenai teknologi, digitalisasi, serta kemampuan untuk menggunakannya dalam rangka meningkatkan kinerja perusahaan.

Penelitian ini berimplikasi secara empiris. Meningkatnya tren studi literasi keuangan menyebabkan peluang dalam mengeksplorasi dan mengeksploitasi topik tersebut menjadi masalah tersendiri. Sehingga peneliti lain perlu melakukan kajian yang lebih spesifik, tidak hanya pada sektor UMKM secara umum, tapi lebih kepada lini sektor yang terfokus. Karena tiap sektor usaha tentu memiliki karakteristik tersendiri serta ada peluang untuk melakukan kajian literasi keuangan digital, yang mana kajian tersebut belum terlalu banyak dikaji, terutama dalam ruang lingkup UMKM.

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang mengenai sumber data yang digunakan, yakni hanya bersumber dari database Scopus. Sehingga ada kemungkinan hasil yang lebih bervariasi apabila menggunakan tambahan sumber lain, seperti dari *database* Web of Science (WoS), dan dari Google Scholar (GS). Selain itu, dalam proses pencarian artikel sangat dibatasi pada kata kunci *Financial Literacy* dan *Small Medium Enterprises*, sehingga menutup kemungkinan artikel yang memiliki topik serupa tapi tidak terjaring.

Kesimpulan

Tinjauan analisis bibliometrik secara komprehensif atas publikasi literasi keuangan pada UMKM telah diselesaikan. Kolaborasi atau penulisan bersama (*co-authorship*) pada topik literasi keuangan pada UMKM masih minim, hal ini dibuktikan pada visualisasi yang dihasilkan oleh aplikasi VOSviewer yang menampilkan hanya sembilan penulis yang saling terkoneksi, sedangkan penulis lainnya tidak saling terkoneksi, atau tidak berkolaborasi untuk menulis artikel secara bersama-sama. Sembilan penulis tersebut terbagi menjadi tiga kluster atau kelompok yang saling berkaitan. Kelompok 1 terdiri dari Dewi, Effendi, dan Febrian. masing-masing hanya satu dokumen. Kelompok 2 terdiri dari Malinda, Masyita, dan Rahman. juga sama-sama mempublikasikan satu dokumen saya. Sedangkan pada kelompok 3 didominasi oleh Anwar M. Minimnya kolaborasi antarpemulis dengan jumlah artikel yang sedikit menjadikan tantangan para peneliti untuk mengeksplorasi lebih dalam mengenai literasi keuangan secara bersama-sama agar menghasilkan kajian yang dapat memberikan gambaran lebih luas. Kolaborasi antarnegara mengenai topik literasi keuangan pada UMKM juga masih minim. Hal ini berbanding lurus dengan kepenulisan bersama antarpemulis yang masih sedikit. Kepenulisan bersama atau *co-authorship* sangat penting untuk

memberikan hasil penelitian yang dalam, termasuk kolaborasi antarnegara yang diharapkan memperkaya hasil penelitian berdasarkan sudut pandang negara penulis yang tentu saja memiliki karakteristik yang berbeda. Selain itu, beberapa kesimpulan makalah ini antara lain:

1. Jumlah publikasi literasi keuangan pada UMKM terus meningkat dari tahun ke tahun, terutama dalam beberapa tahun terakhir. Walaupun sempat beberapa tahun tidak ada publikasi sama sekali, yakni pada tahun 2011, 2013 dan 2015. Kondisi tersebut menjadi peluang sekaligus tantangan untuk meneliti tentang literasi keuangan pada UMKM.
2. Mabula, J. B, dan Ping, H. D dari *Harbin Institute of Technology* Cina merupakan penulis paling produktif dengan jumlah publikasi masing-masing tiga dokumen. Walaupun mempublikasikan banyak artikel dibandingkan dengan penulis lain, akan tetapi jumlah sitasi Mabula, J. B, dan Ping, H. D masih kalah dibandingkan sitasi Agyei, S. K. dengan jumlah sitasi sembilan.
3. Penulisan bersama (*co-authorship*) masih sedikit. Dari 271 penulis yang terdeteksi oleh VOSviewer, hanya ada sembilan penulis yang saling berkaitan satu sama lain. Sembilan penulis tersebut terbagi menjadi tiga kelompok kecil, masing-masing kelompok terdiri dari tiga orang penulis. Fakta tersebut mengindikasikan bahwa dengan jumlah publikasi sebanyak 103 dokumen, belum mampu meningkatkan kepenulisan bersama pada topik literasi keuangan pada UMKM. Padahal, penulisan bersama dapat meningkatkan kualitas dan kontinuitas topik riset yang diteliti.
4. Negara Indonesia merupakan negara yang paling banyak menghasilkan publikasi tentang literasi keuangan pada UMKM dengan 34 publikasi. Dari 37 negara yang terdeteksi oleh

VOSviewer, hanya ada 11 negara yang saling berkaitan satu sama lain. Indonesia berada dalam kluster/kelompok yang sama dengan negara Norwegia. Menariknya walaupun Indonesia menempati posisi pertama dalam hal jumlah publikasi, namun produktivitas masih didominasi oleh penulis dari Negara Cina.

Penelitian selanjutnya disarankan dapat menggunakan sumber data tidak hanya dari *database* Scopus, tapi dari Web Of Science (WoS), Google Scholar, Garuda, dan dari database lainnya. Hal tersebut memungkinkan hasil yang berbeda dan dapat memberikan gambaran pemetaan penelitian tentang literasi keuangan, khususnya yang ada di Indonesia.

Daftar Pustaka

- Adomako, S., Danso, A., & Damoah, J. O. (2016). The moderating influence of financial literacy on the relationship between access to finance and firm growth in Ghana. *Venture Capital*, 18(1), 43–61. doi: <https://doi.org/10.1080/13691066.2015.1079952>
- Amit, R., & Shoemaker, P. J. H. (1993). Strategic Assets and Organizational Rent. *Strategic Management Journal*, 14(1), 33–46. Diakses dari <https://www.jstor.org/stable/2486548>
- Ayyagari, M., Beck, T., & Demircug-Kunt, A. (2007). Small and medium enterprises across the globe. *Small Business Economics*, 29(4), 415–434. doi: <https://doi.org/10.1007/s11187-006-9002-5>
- Barney, J. B. (1991). The resource based view of strategy: Origins, implications, and prospects. *Journal of Management*, 17(1), 97–211.
- Cobo, M. J., López-Herrera, A. G., Herrera-Viedma, E., & Herrera, F.

- (2011). Science mapping software tools: Review, analysis, and cooperative study among tools. *Journal of the American Society for Information Science and Technology*, 62(7), 1382–1402. Diakses dari <https://onlinelibrary.wiley.com/doi/abs/10.1002/asi.21525>
- Eck, N. J. van, & Waltman, L. (2009). How to normalize cooccurrence data? An analysis of some well-known similarity measures. *Journal of the American Society for Information Science and Technology*, 60(8), 1635–1651. Diakses dari <https://onlinelibrary.wiley.com/doi/abs/10.1002/asi.21075>
- Farida, L., Afandi, M. F., Sularso, R. A., Suroso, I., & Putri, N. A. (2019). How Financial Literacy, Innovation Capability, and Human Capital Affect Competitive Advantage and Performance: Evidence From Creative MSMEs. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 8(11), 2300–2310. Diakses dari <http://repository.unej.ac.id/handle/123456789/98953>
- Fauzi, F., Antoni, D., & Suwarni, E. (2020). Women entrepreneurship in the developing country: The effects of financial and digital literacy on SMEs' growth. *Journal of Governance and Regulation*, 9(4), 106–115. doi: <https://doi.org/10.22495/JGRV9I4ART9>
- Febrian, A. F., Maulina, E., & Purnomo, M. (2018). The influence of social capital and financial capability on sustainable competitive advantage through entrepreneurial orientation: Empirical evidence from Small and Medium Industries in Indonesia using PLS-SEM. *Advances in Social Sciences Research Journal*, 5(12), 218–232. doi: <https://doi.org/10.14738/assrj.512.5720>
- Goyal, K., & Kumar, S. (2020). Financial literacy: A systematic review and bibliometric analysis. *International Journal of Consumer Studies*, 45(1), 80–105. doi: <https://doi.org/10.1111/ijcs.12605>
- Halabi, A. K., Dyt, R., & Barrett, R. (2010). Understanding financial information used to assess small firm performance: An Australian qualitative study. *Qualitative Research in Accounting & Management*, 7(2), 163–179. doi: <https://doi.org/10.1108/1176609101050840>
- Ingale, K. K., & Paluri, R. A. (2020). Financial literacy and financial behaviour: a bibliometric analysis. *Review of Behavioral Finance*. Diakses dari https://riuma.uma.es/xmlui/bitstream/handle/10630/22502/IFERA_2021_Work_in_progress_pdf?sequence=2
- Iramani, Fauzi, A. A., Wulandari, D. A., & Lutfi. (2018). Financial literacy and business performances improvement of micro, small, medium-sized enterprises in East Java Province, Indonesia. *International Journal of Education Economics and Development*, 9(4), 303–323. doi: <https://doi.org/10.1504/IJEED.2018.096069>
- Kirana, M. Y., & Havidz, S. A. H. (2020). Financial literacy and mobile payment usage as financial inclusion determinants. *5th International Conference on Information Management and Technology, ICIMTech 2020*, 905–910. doi: <https://doi.org/10.1109/ICIMTech5>

[0083.2020.9211157](https://doi.org/10.3390/INFO11060297)

- Kulathunga, K. M. M. C. B., Ye, J., Sharma, S., & Weerathunga, P. R. (2020). How does technological and financial literacy influence SME performance: Mediating role of ERM practices. *Information (Switzerland)*, 11(6). doi: <https://doi.org/10.3390/INFO11060297>
- Latham, S. (2009). Contrasting strategic response to economic recession in start-up versus established software firms. *Journal of Small Business Management*, 47(2), 180–201. doi: <https://doi.org/10.1111/j.1540-627X.2009.00267.x>
- Nohong, M., Ali, M., Sohilauw, M., Sobarsyah, M., & Munir, A. (2019). Financial literacy and competitive advantage: SME strategy in reducing business risk. *Espacios*, 40(32). Diakses dari <https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-85074157873&partnerID=40&md5=7a75c7adb19cd963ff6309956d187063>
- OECD. (2020). *OECD/INFE 2020 International Survey of Adult Financial Literacy*. June, 78. Diakses dari www.oecd.org/financial/education/launchoftheoecdinfeGLOBALFINANCIALLITERACYSURVEYREPORT.HTM
- Oggero, N., Rossi, M. C., & Ughetto, E. (2020). Entrepreneurial spirits in women and men. The role of financial literacy and digital skills. *Small Business Economics*, 55(2), 313–327. doi: <https://doi.org/10.1007/s11187-019-00299-7>
- OJK. (2019). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2019. *Survey Report*, 1–26. Diakses dari www.ojk.go.id
- Petersen, K., Feldt, R., Mujtaba, S., & Mattsson, M. (2008). Systematic mapping studies in software engineering. In *EASE'08 Proceedings of the 12th International Conference on Evaluation and Assessment in Software Engineering*, 68–77. Diakses dari <https://dl.acm.org/doi/10.5555/2227115.2227123>
- Purnomo, M., Maulana, Y. S., Sugiartana, & Tjahjono, E. (2020). State Of The Art Of Crowdfunding In Entrepreneurial Finance Context. *AdBspreneur: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Administrasi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 5(1), 89–116. doi: <https://doi.org/10.24198/adbispreneur.v5i1.26635>
- Radas, S., & Božić, L. (2009). The antecedents of SME innovativeness in an emerging transition economy. *Technovation*, 29(6–7), 438–450. Diakses dari <https://doi.org/10.1016/j.technovation.2008.12.002>
- Raymond, L. (2005). Operations management and advanced manufacturing technologies in SMEs: a contingency approach. *Journal of Manufacturing Technology Management*, 16(8), 936–955. Diakses dari <https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/17410380510627898/full/html?skipTracking=true>
- Rizal, M., Maulina, E., & Kostini, N. (2019). FINTECH SEBAGAI SALAH SATU SOLUSI PEMBIAYAAN BAGI UMKM. *AdBispreneur*, 3(2), 89. doi: <https://doi.org/10.24198/adbispreneur.v3i2.17836>
- Smyrnova-Trybulska, E., Morze, N., Kuzminska, O., & Kommers, P. (2017). *Bibliometric Science*

Mapping as a Popular Trend: Chosen Examples of Visualisation of International Research Network Results. *International Association for Development of the Information Society*. 1-10. Diakses dari <https://eric.ed.gov/?id=ED579287>

Smyrnova-Trybulska, E., Morze, N., Kuzminska, O., & Kommers, P. (2018). Mapping and visualization: selected examples of international research networks. *Journal of Information, Communication and*

Ethics in Society. Diakses dari <https://ur.booksc.eu/book/73155056/d170c2>

Ye, J., & Kulathunga, K. M. M. C. B. (2019). How does financial literacy promote sustainability in SMEs? A developing country perspective. *Sustainability*, 11(10), 2990. Diakses dari <https://www.mdpi.com/2071-1050/11/10/2990>

Appendix

Publikasi Ilmiah Literasi Keuangan pada UMKM

No	Penulis	Judul	Tahun
1	Yildirim M.M., Vardari L.	Mathematical and financial literacy: A research with prizren University students	2020
2	Sivaji A., Hashim S.H., Kuppusamy A.D.N., Isahak A.F., Deniel A., Chuan N.K., Sazali N., Joha N.D., Parahakaran S.	IV&V Software Testing as a Measure of Digital and Entrepreneurship Competence towards Quality Education of Skills for Future Work	2020
3	Buchdadi A.D., Sholeha A., Ahmad G.N., Mukson	The Influence Of Financial Literacy On Smes Performance Through Access To Finance And Financial Risk Attitude As Mediation Variables	2020
4	Anwar M., Shuangjie L., Ullah R.	Business experience or Financial Literacy? Which one is better for opportunity recognition and superior performance?	2020
5	Alnassar W.I.	Economic analysis of the financial literacy effects in G20	2020
6	Rahim Khan M.S., Rabbani N., Kadoya Y.	Is financial literacy associated with investment in financial markets in the United States?	2020
7	Yuesti A., Rustiarini N.W., Suryandari N.N.A.	Financial literacy in the covid-19 pandemic: Pressure conditions in indonesia	2020
8	Ali S., Li G., Yang P., Hussain K., Latif Y.	Unpacking the importance of intangible skills in new product development and sustainable business performance; strategies for marketing managers	2020
9	Tian G., Zhou S., Hsu S.	Executive financial literacy and firm innovation in China	2020
10	Badam D., Gochhait S.	Digitalization and its impact on indian economy	2020
11	Oggero N., Rossi M.C., Ughetto E.	Entrepreneurial spirits in women and men. The role of financial literacy and digital skills	2020
12	Kirana M.Y., Havidz S.A.H.	Financial literacy and mobile payment usage as financial inclusion determinants	2020
13	Pomeroy R., Arango C., Lomboy C.G., Box S.	Financial inclusion to build economic resilience in small-scale fisheries	2020
14	Lestari M.D., Kantun S., Hartanto W., Suharso P., Widodo J.	Analysis of the financial literacy level of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Jember, East Java, Indonesia	2020
15	Kulathunga K.M.M.C.B., Ye J., Sharma S., Weerathunga P.R.	How does technological and financial literacy influence SME performance: Mediating role of ERM practices	2020

16	Kadoya Y., Rahim Khan M.S.	Financial literacy in Japan: New evidence using financial knowledge, behavior, and attitude	2020
17	Jünger M., Mietzner M.	Banking goes digital: The adoption of FinTech services by German households	2020
18	Rasyid R., Lukman S., Husni T., Adrimas	The mediating effect of financial inclusion on the relationship between financial literacy and capital structure decisions: A Study of rural small enterprises in west sumatra Indonesia	2020
19	Sadikin A., Abidin Z., Lukiyanto K., Kalumbang Y.P.	Resilience and ability on the community financial literation of crafts for special traditional jukung jarung South Kalimantan (A schutz phenomenology study)	2020
20	Wongso S.H., Gana F., Kerih A.S.Y.	The effect of entrepreneurship motivation, entrepreneurship competency, and financial literation on msmes in kupang city	2020
21	Hossain M.M., Ibrahim Y., Uddin M.M.	Finance, financial literacy and small firm financial growth in Bangladesh: the effectiveness of government support	2020
22	Hossain M.M.	Financial resources, financial literacy and small firm growth: Does private organizations support matter?	2020
23	Herawati N.T., Candiasa I.M., Yadnyana I.K., Suharsono N.	The influence of gender and financial literacy on accounting implementation in small and micro business (SMES)	2020
24	Pahlevi T., Suratman B., Wulandari S.S., Sudarwanto T.	The influence of financial literacy on financial attitudes of small and medium enterprises regarding eggplant flour	2020
25	Herawati N.T., Candiasa I.M., Yadnyana I.K., Suharsono N.	The influence of gender and financial literacy on accounting implementation upon small and micro business (SMEs)	2020
26	Dwiastanti A., Wahjoedi, Murwani F.D., Utomo S.H.	Financial literacy and entrepreneurial motivation in supporting economic activity and business sustainability of informal sector entrepreneurs	2020
27	Guliman S.D.O.	The role of entrepreneur's financial sophistication on the nexus of business strategy and sustainability indicators of philippine microenterprises	2020
28	Hendrawaty E., Widiyanti M., Sadalia I.	C.E. O Financial literacy and corporate financial performance in Indonesia: Mediating role of sources of investment decisions	2020
29	Arifah J.N., Dalimunthe Z.	The impact of financial literacy on the investment decision of non-donation-based crowdfunding in Indonesia	2020
30	Fauzi F., Antoni D., Suwarni E.	Women entrepreneurship in the developing country: The effects of financial and digital literacy on SMEs' growth	2020

31	Baidoo S.T., Yusif H., Ayesu E.K.	Improving loan repayment in Ghana: Does financial literacy matter?	2020
32	Aryani S., Wiryono S.K., Koesrindartoto D.P., Anggahegari P.	Global competition strategies for Indonesian SMEs	2020
33	Hendrawaty E., Irawati N., Sadalia I.	Financial literacy, demographic differences and financial risk tolerance level: A case study	2020
34	Alnassar W.I., Al-Shakrchy E.	Financial education, political instability and firm performance: Evidence from Malaysian SMEs	2020
35	Cao Y., Gong F., Zeng T.	Antecedents and Consequences of Using Social Media for Personal Finance	2020
36	Purnamawati I.G.A., Yuniarta G.A.	Women and strategic dimensions in acceleration of poverty reduction	2020
37	Lajuni N., Kasuma J., Yacob Y., Azali N.H., Emang W., Ismail M.B.	Islamic financial products/services and the intention to use	2020
38	Rahim S., Balan V.R.	Financial literacy: The impact on the profitability of the smes in kuching	2020
39	Juddi M.F., Perbawasari S., Zubair F.	Financial Literacy Improvement Program for Indonesian ExMigrant Workers and Families	2020
40	Dewi V.I., Febrian E., Effendi N., Anwar M.	Does financial perception mediating the financial literacy on financial behavior? A study of academic community in central Java island, Indonesia	2020
41	Syapsan	Development model of village funds in the development of village economic institutions	2020
42	Nosita F., Pirzada K., Lestari T., Cahyono R.	Impact of demographic factors on risk tolerance	2020
43	Resmi S., Pahlevi R.W., Sayekti F.	The effect of financial and taxation literacy on sustainable competitive advantage through business growth: A study of creative msms in special region of Yogyakarta, Indonesia	2019
44	Dogra P., Sharma R.R.	Modelling the Effects of Financial Services Advertising on Financial Product Purchase: An Empirical Validation	2019
45	O'Brien E., Hamburg I.	A critical review of learning approaches for entrepreneurship education in a contemporary society	2019
46	Ma'ruf A.	The improvement strategies for Sharia financial literacy on creative economy	2019
47	Farida L., Afandi M.F., Sularso R.A., Suroso I., Putri N.A.	How financial literacy, innovation capability, and human capital affect competitive advantage and performance: evidence from creative msms	2019
48	Gyóri Á., Czakó Á., Horzsa G.	Innovation, Financial Culture, and the Social-Economic Environment of SMEs in Hungary	2019

49	Sisharini N., Hardiani S., Ratnaningsih C.S.	Increasing financial literacy and financial inclusion model to achieve MSMEs financial well being	2019
50	Agyei S.K., Adam A.M., Agyemang O.S.	Financial Literacy, Cultural Dominance, and Financial Well-Being of SME Owners in Ghana	2019
51	Li R., Qian Y.	Entrepreneurial participation and performance: the role of financial literacy	2019
52	Sai X., Kenayathulla H.B., Saedah S.	A model for youth entrepreneurship skills of the community-based leadership training for the urban youth in China	2019
53	Caplinska A., Ohotina A.	Analysis of financial literacy tendencies with young people	2019
54	Purnomo B.R.	Artistic orientation, financial literacy and entrepreneurial performance	2019
55	Ye J., Kulathunga K.M.M.C.B.	How does financial literacy promote sustainability in SMEs? A developing country perspective	2019
56	Guliman S.D.O., Uy A.O.O.	The curious case of filipino micro-entrepreneurs' financial sophistication and the triple bottom line	2019
57	Kim M.	Credit constraints in the development of India's Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs)	2019
58	Ying Q., Hassan H., Ahmad H.	The role of a manager's intangible capabilities in resource acquisition and sustainable competitive performance	2019
59	Alafifi A., Hamdan A., Al-Sartawi A.	The impact of financial literacy on financial operating decision makers in MSMEs	2019
60	Nohong M., Ali M., Sohilauw M., Sobarsyah M., Munir A.	Financial literacy and competitive advantage: SME strategy in reducing business risk	2019
61	Thabet O.B., Ali A.A.M.F., Kantakji M.	Financial literacy among SME's in Malaysia	2019
62	Owusu J., Ismail M.B., Osman M.H.B.M., Kuan G.	Financial literacy as a moderator linking financial resource availability and SME growth in Ghana	2019
63	Citradika D.P., Atahau A.D.R., Satrio D.	The use of non-cash transactions among Batik SMES: An empirical review from Indonesia	2019
64	Junoha M.Z.B.H.J.M., bin Hidthiir M.H., Basheer M.F.	Entrepreneurial financial practices in Pakistan: The role of access to finance and financial literacy	2019
65	Samsuri A., Ismiyanti F., Narsa I.M.	The effects of risk tolerance and financial literacy to investment intentions	2019

66	Peixoto P.	The determinants of the capital structure of SMEs in the Portuguese manufacturing industry: An analysis according to the principles of the pecking order and trade-off theories	2019
67	Sabir S.A., Mohammad H.B., Shahar H.B.K.	The role of overconfidence and past investment experience in herding behaviour with a moderating effect of financial literacy: Evidence from pakistan stock exchange	2019
68	Chaudhury S.K., Panigrahi A., Gaur M.	An empirical study of sources of early stage startup funding for innovative startup firms: A study of five states of India	2019
69	Supardianto, Ferdiana R., Sulisty S.	The role of information technology usage on startup financial management and taxation	2019
70	Miller A.H., Verma S., Alloghani F., Alwahabi S.	Analysing the use of business simulation to build entrepreneurial leaders: The case of UAE learners	2019
71	Palací F., Jiménez I., Topa G.	Too soon to worry? Longitudinal examination of financial planning for retirement among Spanish aged workers	2018
72	Hussain J., Salia S., Karim A.	Is knowledge that powerful? Financial literacy and access to finance: An analysis of enterprises in the UK	2018
73	Hatammimi J., Krisnawati A.	Financial literacy for entrepreneur in the industry 4.0 era: A conceptual framework in Indonesia	2018
74	Rastogi S., Ragabiruntha E.	Financial inclusion and socioeconomic development: gaps and solution	2018
75	Mabula J.B., Ping H.D.	Use of technology and SME managers' financial literacy in developing economies	2018
76	Hakim M.S., Oktavianti V., Gunarta I.K.	Determining factors that contribute to financial literacy for small and medium enterprises	2018
77	Iramani, Fauzi A.A., Wulandari D.A., Lutfi	Financial literacy and business performances improvement of micro, small, medium-sized enterprises in East Java Province, Indonesia	2018
78	Mabula J.B., Ping H.D.	Use of technology and financial literacy on SMEs practices and performance in developing economies	2018
79	Suparno, Saptono A.	Entrepreneurship education and its influence on financial literacy and entrepreneurship skills in college	2018
80	Agyei S.K.	Culture, financial literacy, and SME performance in Ghana	2018
81	Mabula J.B., Ping H.D.	Financial literacy of SME managers' on access to finance and performance: The mediating role of financial service utilization	2018

82	Malinda S., Masyita D., Rahman S., Anwar M.	Financial literacy and work engagement as mediating variable to bank agent's performance	2018
83	Cossa A.J., Madaleno M., Mota J.	Financial literacy importance for entrepreneurship: A literature survey	2018
84	Bačová V., Kostovičová L.	Too far away to care about? Predicting psychological preparedness for retirement financial planning among young employed adults	2018
85	Kubak M., Tkacova A., Androniceanu A., Tvaronavičienė M., Huculova E.	Financial literacy of students in chosen universities - Research platform for regulatory processes of educational system in Slovakia	2018
86	Prokhorova A.	Remittances in north and central asian countries: Enhancing development potential	2017
87	Illmeyer M., Grosch D., Kittler M., Priess P.	The impact of financial management on innovation	2017
88	Johnson S., Premila K.	Status of financial literacy among small scale entrepreneurs: A case study	2017
89	Eniola A.A., Entebang H.	SME Managers and Financial Literacy	2017
90	Okello Candiya Bongomin G., Mpeera Ntayi J., Munene J.C., Akol Malinga C.	The relationship between access to finance and growth of SMEs in developing economies: Financial literacy as a moderator	2017
91	Antara P.M., Musa R., Hassan F.	Conceptualisation and operationalisation of islamic financial literacy scale	2017
92	Rizliyanto E., Erlina, Hasyim S., Rujiman	The influence of financial literacy and culture on financial inclusion in Medan city through branchless banking	2017
93	Candiya Bongomin G.O., Munene J.C., Ntayi J.M., Malinga C.A.	Financial literacy in emerging economies: Do all components matter for financial inclusion of poor households in rural Uganda?	2017
94	Mindra R., Moya M.	Financial self-efficacy: A mediator in advancing financial inclusion	2017
95	Imarhiagbe B.O., Saridakis G., Mohammed A.-M.	Do bank credit rejection and financial education affect financial self-confidence?	2017
96	Dhanani A.	Corporate share repurchases in the UK Perceptions and practices of corporate managers and investors	2016
97	Ngek N.B.	Performance implications of financial capital availability on the financial literacy - Performance nexus in South Africa	2016
98	Adomako S., Danso A., Damoah, J. O.	The moderating influence of financial literacy on the relationship between access to finance and firm growth in Ghana	2016

99	Shih T.-Y., Ke S.-C.	Determinates of financial behavior: Insights into consumer money attitudes and financial literacy	2014
100	Fatoki O., Oni O.	Financial literacy studies in South Africa: Current literature and research opportunities	2014
101	Nkundabanyanga S.K., Kasozi D., Nalukenge I., Tauringana V.	Lending terms, financial literacy and formal credit accessibility	2014
102	Osei-Assibey E., Bokpin G.A., Twerefou D.K.	Microenterprise financing preference: Testing POH within the context of Ghana's rural financial market	2012
103	Halabi A.K., Dyt R., Barrett R.	Understanding financial information used to assess small firm performance: An Australian qualitative study	2010